

**MEKANISME PEMBIAYAAN BHAKTI GURU
MENURUT TEORI STEWARDSHIP
(Studi Kasus di KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

MOCHAMAD NABIL AULAWY

NIM 4220120

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**MEKANISME PEMBIAYAAN BHAKTI GURU
MENURUT TEORI STEWARDSHIP
(Studi Kasus di KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

MOCHAMAD NABIL AULAWY

NIM 4220120

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MOCHAMAD NABIL AULAWY**
NIM : **4220120**
Judul Skripsi : **MEKANISME PEMBIAYAAN BHAKTI GURU
MENURUT TEORI STEWARDSHIP (Studi Kasus di
KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni Kabupaten
Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 September 2024

Yang Menyatakan



MOCHAMAD NABIL AULAWY

NIM. 4220120

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mochamad Nabil Aulawy

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : **Mochamad Nabil Aulawy**

NIM : **4220120**


Judul Skripsi : **Mekanisme Pembiayaan Bhakti Guru Menurut Teori Stewardship (Studi Kasus di KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 September 2024

Pembimbing



Agus Arwani, S. E., M. Ag.
NIP 19760807 201412 1 002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Mochamad Nabil Aulawy**
NIM : **4220120**
Judul Skripsi : **Mekanisme Pembiayaan Bhakti Guru Menurut Teori Stewardship (Studi Kasus di KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)**
Dosen Pembimbing : **Agus Arwani, S. E., M. Ag.,**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 21 Oktober dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji,

Penguji

M. Shulthoni, MA., M.S.I, Ph.D
NIP. 197507062008011016

Penguji II

Husni Awali, M.M
NIP. 1989092920190311016

Pekalongan, 30 Oktober 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

“Tuntunlah kami ke jalan yang lurus.”

(Q.S. Al-Fatihah, 1:6)



PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sebuah pengharapan dari niat serta diirngi dengan usaha yang tulus, *alhamdulillah* tatkala selalu diberi kemudahan oleh Allah SWT. Sebuah usaha kecil dari kewajiban seorang muslim (menuntut ilmu), *alhamdulillah* telah Engkau lapangkan jalannya yang begitu mudah. Ya Allah, terima kasih atas rahmat serta karunia-Nya kepadaku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad saw., manusia paling mulia, sebagai suri tauladan yang terbaik bagi umat manusia untuk keselamatan di dunia dan akhirat. Begitu pula keselamatan bagi keluarganya, para sahabatnya dan orang-orang yang istiqamah menguti ajarannya.

Saya persembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tua ku. Dua orang yang penuh cinta dan kasih sayang dalam membesarkan anak-anaknya serta doa tulus dan ikhlas yang selalu mengiringi langkahku. Semoga Allah SWT, senantiasa mengampuni dan melindungi mereka serta menyayangi mereka sebagaimana mereka menyayangi ku di waktu kecil.

Dengan rasa hormat saya sampaikan dengan takzim kepada

Dosen Pembimbing Akademik Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati SH, MH, yang telah memberikan arahan dan menemani perjalanan kuliah sejak awal hingga beranjak untuk melanjutkan karya kecil ini.

Kepada Bapak Agus Arwani, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah kebersamai dalam penyusunan hingga menyelesaikan karya ini dengan baik.

Teman-teman S1 Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020, terima kasih atas kebersamaan merajut mimpi bersama. Ingatlah bahwa lelah merupakan efek samping dari kerja keras, sedangkan kepuasan dan prestasi adalah komplikasinya. Terima kasih semuanya., Ini bukan akhir dari perjuangan, namun ini adalah awal dari sebuah perjuangan yang sebenarnya !!!

ABSTRAK

MOCHAMAD NABIL AULAWY. Mekanisme Pembiayaan Bhakti Guru Menurut Teori Stewardship (Studi Kasus di KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni).

Pembiayaan bhakti guru dibentuk sebagai rasa terimakasih kepada profesi guru yang didalam islam merupakan pekerjaan yang sangat mulia. Pembiayaan bhakti guru diharapkan mampu membantu guru honorer yang sedang kesulitan dari segi ekonomi. Pembiayaan bhakti guru menggunakan akad *murabahah* dengan akad *nadzar* sebagai pelengkap. Dalam pembiayaan ini, kepala cabang dan anggota pembiayaan harus mementingkan kepentingan bersama untuk mencapai tujuan yang telah dibuat.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui mekanisme pembiayaan bhakti guru menurut teori stewardship dan implementasi akad nadzar sebagai akad pelengkap dalam pembiayaan bhakti guru. Jenis penelitian ini yaitu studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini yaitu kepala cabang dan teller dari KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni, serta anggota pembiayaan bhakti guru sejumlah 4 orang. Objek dari penelitian ini yaitu pembiayaan bhakti guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu redukti data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme dari pembiayaan bhakti guru sangat mudah yaitu dengan mengajukan pembiayaan, melengkapi berkas, menganalisis berkas, membuat kesepakatan, akad dan pencairan dana, kemudian anggota menerima dana dan membayar angsuran setiap bulan. Pembiayaan bhakti guru sudah sesuai dengan teori *stewardship* karena kepala cabang dan anggota mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi. Implementasi akad *nadzar* sebagai akad pelengkap pada pembiayaan bhakti guru sudah sesuai dengan ketentuan syariah dan pertimbangan internal KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni dibentuk dengan para petinggi yang memahami ilmu agama. Hal tersebut untuk menghindari transaksi simpanan maupun pembiayaan yang mengandung riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi).

Kata Kunci : Pembiayaan bhakti guru, teori stewardship, akad nadzar

ABSTRACT

MOCHAMAD NABIL AULAWY. *The Bhakti Guru Financing Mechanism According to Stewardship Theory (Case Study at KSPPS SM NU Kedungwuni Branch).*

The Bhakti Guru financing program was established as a form of gratitude towards the teaching profession, which is highly esteemed in Islam. This financing is expected to assist honorary teachers facing economic difficulties. Bhakti Guru financing uses a *Murabahah* contract, with a *Nadzar* contract as a supplementary agreement. In this financing process, both the branch manager and financing members must prioritize the common interest to achieve the set goals.

This study aims to examine the Bhakti Guru financing mechanism according to stewardship theory and the implementation of the *Nadzar* contract as a complementary agreement in Bhakti Guru financing. The research is a case study with a qualitative approach. The subjects of this study include the branch manager and teller from KSPPS SM NU Kedungwuni Branch, as well as four Bhakti Guru financing members. The object of the research is the Bhakti Guru financing program. Data collection techniques used include interviews, observations, and documentation. The data analysis techniques applied are data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research results show that the Bhakti Guru financing mechanism is straightforward, involving the submission of a financing application, document completion, document analysis, agreement, contract signing, and fund disbursement. Members then receive the funds and make monthly installment payments. The Bhakti Guru financing program aligns with stewardship theory, as the branch manager and members prioritize collective interests over personal ones. The implementation of the *Nadzar* contract as a supplementary agreement in Bhakti Guru financing complies with Sharia principles and internal considerations of KSPPS SM NU Kedungwuni Branch, which is led by religiously knowledgeable figures. This ensures the avoidance of transactions involving *riba* (usury), *gharar* (uncertainty), and *maysir* (gambling).

Keywords: Bhakti Guru financing, stewardship theory, *Nadzar* contract

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirahim

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang diberi judul “**Mekanisme Pembiayaan Bhakti Guru Menurut Teori Stewardship**”. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun spiritual. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Dosen Pembimbing Akademik.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Shulthoni, Lc., MA., MSI., Ph.D selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Agus Arwani, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah kebersamai dalam penyusunan hingga menyelesaikan karya ini dengan baik.
6. Para Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu selama masa perkuliahan.
7. Untuk kedua orang tua, serta keluarga besar yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, bimbingan dan nasihat serta banyak lagi yang telah diberikan dengan tulus tanpa pamrih.
8. Untuk adik saya, Mochamad Fahri Hilman Hidayat yang selalu memberi dukungan dan menghibur saya dikala kesulitan.
9. Untuk seluruh keluarga besar yang memberikan dukungan

- perhatian dan nasehat untuk masa depan saya.
10. Untuk Cholisa Rosada, yang telah menemani dan membantu dari awal pengajuan judul hingga sekarang terbentuknya skripsi ini.
 11. Untuk Ibu Winda Astutiningtyas, selaku kepala cabang KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni yang telah membantu penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
 12. Untuk Akhmad Rikza Setiawan S. E., yang telah membantu menyusun skripsi ini hingga selesai.
 13. Untuk teman-teman GEMRADAK yang telah mengajak berlomba lomba meraih gelar sarjana.
 14. Untuk teman-teman kuliah seperjuangan yang telah membantu saling tukar informasi dan saling mendukung.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan yang ada didalamnya. Karena itu, segala kritik dan saran yang membambung penulis harapkan sehingga nantinya dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 23 September 2024

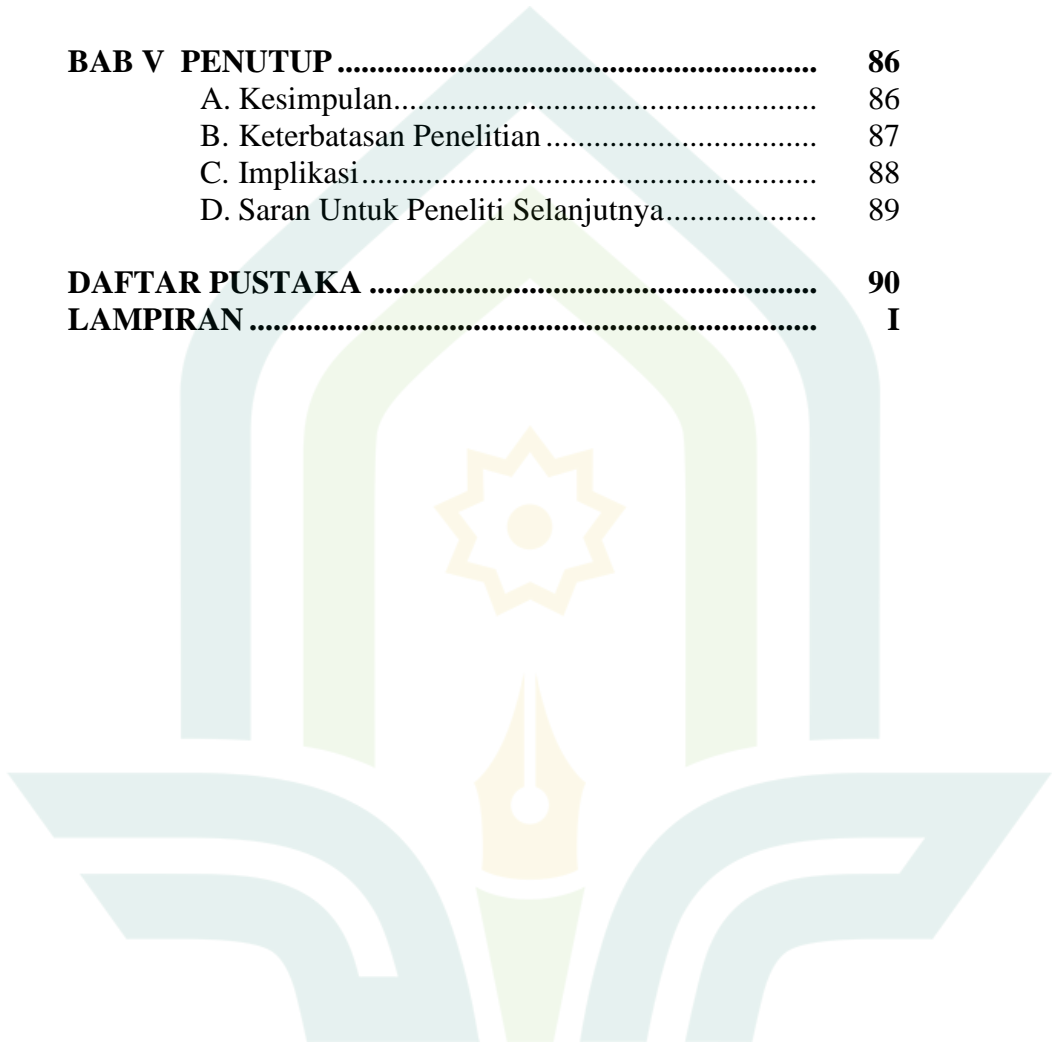


Mochamad Nabil Aulawy
NIM 4220120

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxviii
DAFTAR GAMBAR	xxix
DAFTAR LAMPIRAN	xxx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Telaah Pustaka	34
C. Kerangka Berpikir.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian (Setting Penelitian)	51
C. Subjek dan Objek Penelitian	52
D. Data dan Sumber Data	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Pengecekan Keabsahan Temuan	55
G. Teknik Pengolahan Data	59
H. Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni)	61
B. Hasil Penelitian	68
C. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Keterbatasan Penelitian	87
C. Implikasi.....	88
D. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab – Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab – Latin memang di hajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab – Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak agamanya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab – Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan, M.A, 2) Ali Audah , 3) Prof. Gazali Dunai , 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena :

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab–Latin yang baku telah lama didambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbedabeda, Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usah amencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab – Latin baku yang dikuatkan dengan suatu

Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Prinsip Pembakuan Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fenomen satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi

Arab - Latin Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah

4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...ئ	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...ؤ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ئ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha
lahuwa khairar-rāziqīn/

Wa innallāha
lahuwa

khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā
wmursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

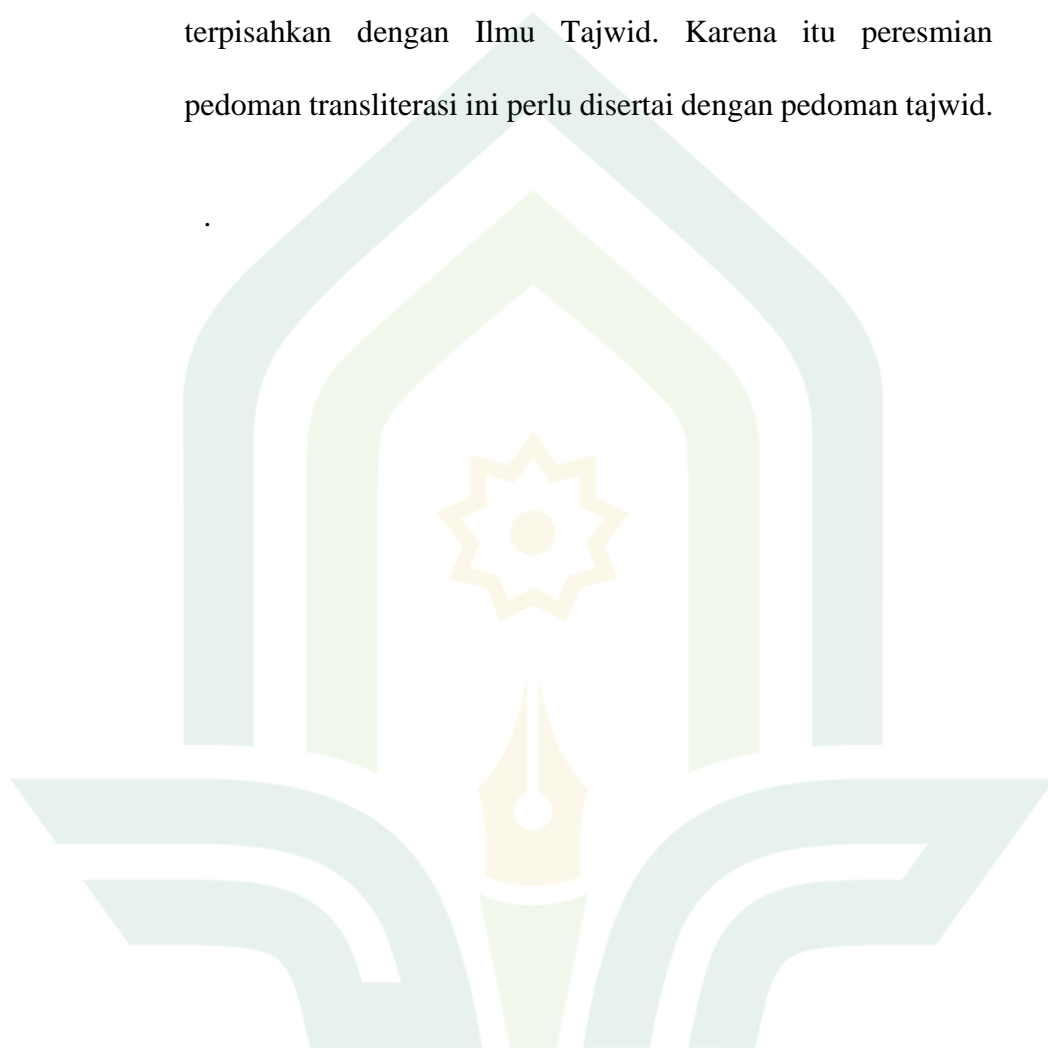
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

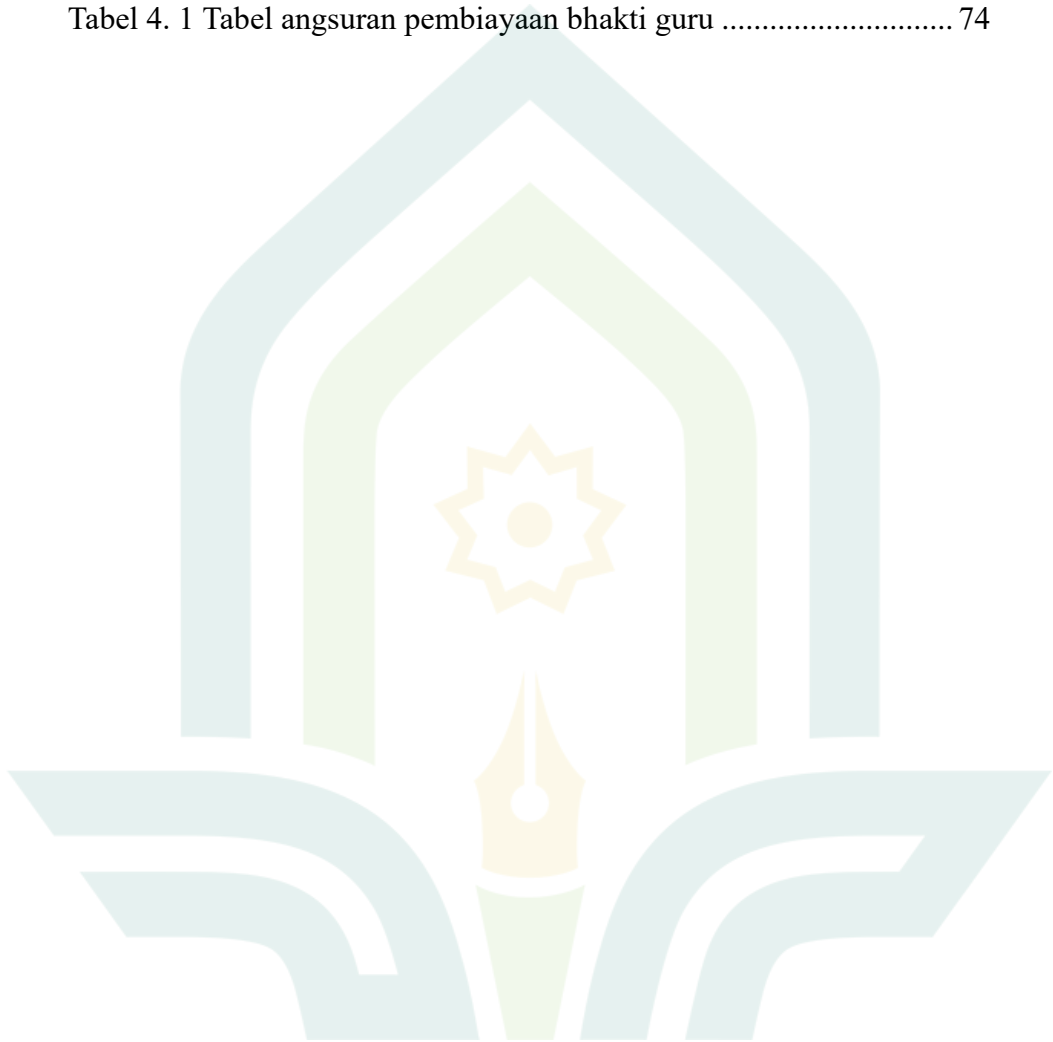
J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



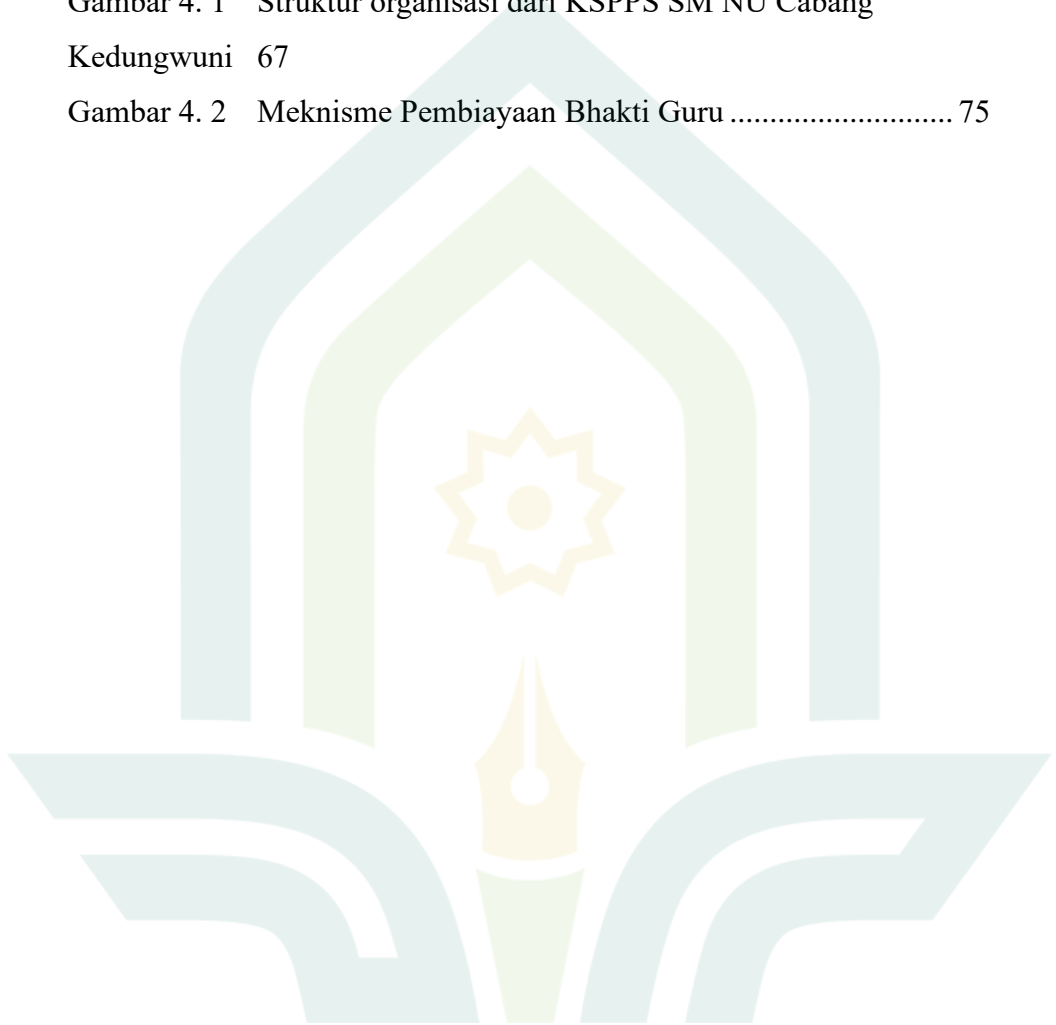
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pembiayaan Bhakti Guru 2024	7
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	34
Tabel 4. 1 Tabel angsuran pembiayaan bhakti guru	74



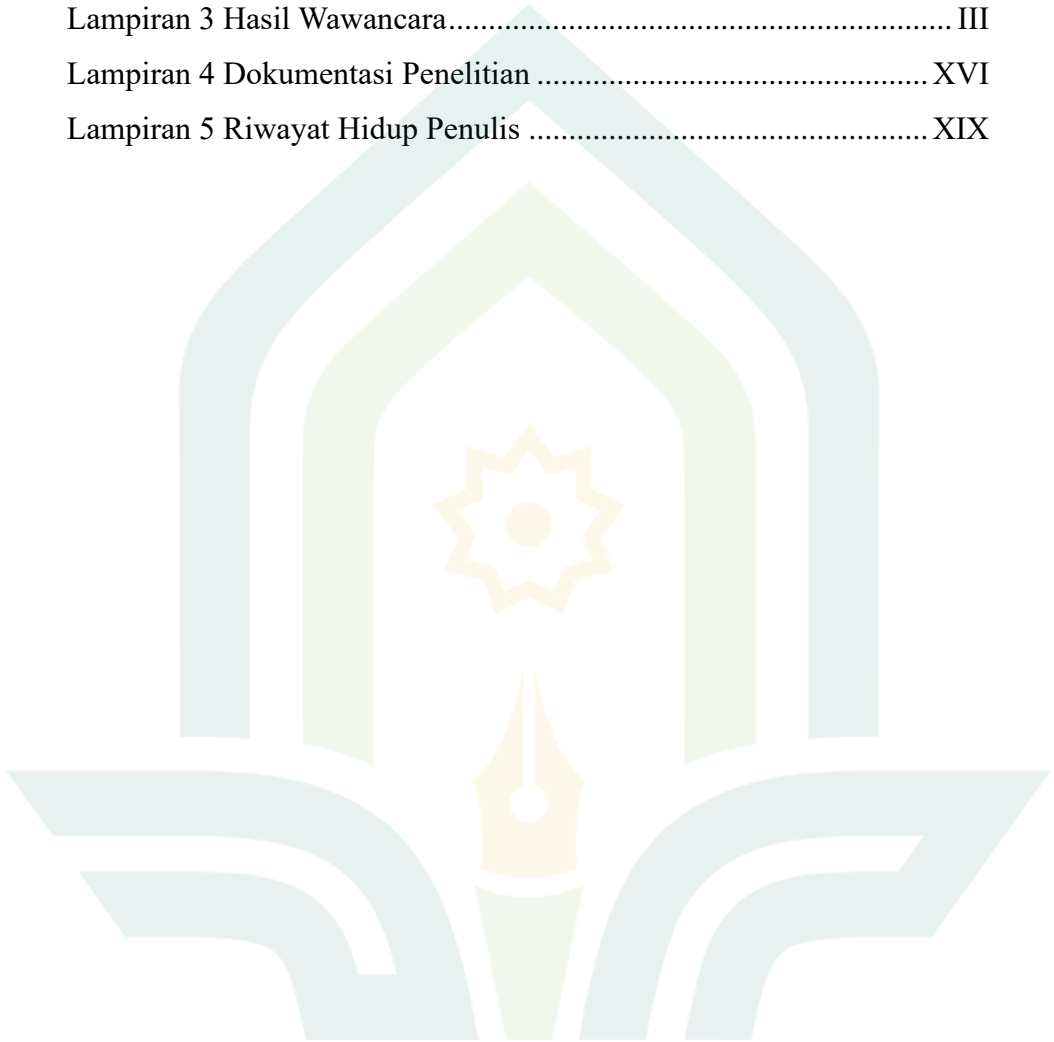
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berpikir.....	47
Gambar 3. 1	Triangulasi dengan tiga sumber data	57
Gambar 4. 1	Struktur organisasi dari KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni	67
Gambar 4. 2	Meknisme Pembiayaan Bhakti Guru	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian	I
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	II
Lampiran 3 Hasil Wawancara.....	III
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	XVI
Lampiran 5 Riwayat Hidup Penulis	XIX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian merupakan suatu hal yang sangat penting bagi sebuah negara. Ekonomi dapat menjadi pertahanan yang kuat dalam menghadapi dinamika global yang terjadi. Pada sekarang ini, kondisi perekonomian Indonesia sudah jauh lebih baik dari pada sebelumnya. Terutama pada masa Covid-19 yaitu pada tahun 2020 yang membuat perekonomian Indonesia menjadi terpuruk. Untuk sekarang, perekonomian Indonesia sudah mulai stabil dan menunjukkan pertumbuhan yang positif. Kondisi perekonomian di Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah pun ikut menunjukkan pertumbuhan yang positif. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui data yang ada pada *website* Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekalongan (bps.go.id, 2023).

Didalam data yang ada pada *website* Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekalongan terbukti bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Tahun 2021 menunjukkan PDRB berjumlah 3,59% sedangkan pada 2022 menunjukkan PDRB berjumlah 5,76% (bps.go.id, 2023). Tentunya

dengan peningkatan PDRB dapat mengurangi pengangguran, karena tersedia berbagai lapangan pekerjaan. Dengan begitu, PDRB berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Ketika ekonomi membaik, maka masyarakat juga sejahtera. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam menyejahterakan masyarakatnya yaitu memberikan izin atas berdirinya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Pemerintah Kota Pekalongan secara penuh mendukung pengadaan koperasi yang dapat dipercaya membantu pemberdayaan masyarakat (jatengprov.go.id, 2019).

Usaha pemerintah dalam menyejahterakan masyarakat dapat melalui bentuk penyediaan koperasi. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) sudah banyak diketahui dan dapat membantu pemberdayaan masyarakat. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan sebuah lembaga keuangan atau koperasi yang kegiatan usahanya berupa simpan, pinjam, dan pembiayaan syariah termasuk pengelolaan zakat, infaq/sedekah, dan wakaf (Rochison et al., 2024). Keberadaan KSPPS di Kota Pekalongan sudah cukup baik dan besar. Masyarakat Pekalongan cukup terbantu dengan adanya KSPPS yang kini sudah

tersedia hampir di setiap daerah. Menurut *website* Koperasi Kota Pekalongan, saat ini sudah ada 284 koperasi yang mana terdapat 46 KSPPS yang tersebar di Pekalongan (satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id, 2024). Masyarakat bisa dengan mudah melakukan penyimpanan uang dan mengajukan pembiayaan syariah.

Mudahnya masyarakat dalam melakukan penyimpanan uang dan mengajukan pembiayaan syariah. Maka pada tahun sekarang 2024, KSPPS ramai diminati oleh masyarakat jika dibandingkan tahun 2019-2020. Tahun 2019-2020 merupakan tahun dimana perekonomian mengalami penurunan drastis (Muliati, 2020). Hal tersebut sama dirasakannya pada Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan yang mengalami penurunan dari segi ekonomi. Pada Kecamatan Kedungwuni sendiri mayoritas masyarakatnya tergabung dalam organisasi islam Nahdlatul Ulama. Sebagian masyarakat di kecamatan kedungwuni adalah masyarakat yang berprofesi guru. Dan banyak guru-guru tersebut yang mengajar di sekolah swasta dalam naungan Nahdlatul Ulama. Pada tahun 2019 hingga sekarang tahun 2024 para guru sangat merasa banyak pengeluaran dikarenakan banyak kebutuhan baik dari segi keluarga

maupun kebutuhan untuk mengajar. Setelah melewati masa yang sulit tersebut, kini ekonomi para guru di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sudah mulai membaik. Hal tersebut dikarenakan sudah tersedianya bantuan dari pemerintah untuk profesi guru yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran online. Sehingga pada saat ini kondisi ekonomi para guru di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan bisa dikatakan mengalami peningkatan. Seiring peningkatannya ekonomi di wilayah Kedungwuni, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Kedungwuni juga ramai peminat. Saat ini sudah ada 5 KSPPS yang tersedia di Kedungwuni, KSPPS tersebut antara lain Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah SM NU, Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pola Baitul Maal wat Tamwil (KJKS BMT) Kedungwuni, Koperasi Simpan Pinjam Jasa, Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pola Baitul Maal wat Tamwil Muhammadiyah (KJKS BTM) Kedungwuni, dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Kenanga Kedungwuni (Wawancara dengan Ibu Winda Astutiningtyas, Kepala Cabang, Kamis 18 Januari 2024 pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Cabang KSPPS SM NU, beliau mengatakan salah satu Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah yang ada di Kedungwuni adalah KSPPS Syirkah Muamanah Nahdlatul Ulama (SM NU). KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan memiliki kegiatan simpanan dan pembiayaan. Kegiatan simpanan yang dimiliki oleh KSPPS SM NU sangat beragam dimulai dari simpanan serba guna, simpanan untuk pendidikan, hingga simpanan untuk haji dan umroh. Sedangkan kegiatan pembiayaan dapat dilakukan dengan system angsuran dan akad yang digunakan. Pembiayaan yang dapat dilakukan dengan system angsuran yaitu pembiayaan modal kerja, pembiayaan konsumtif, dan pembiayaan bhakti guru. Sedangkan pembiayaan yang dapat dilakukan dengan system tempo yaitu pembelian gilyet giro (Wawancara dengan Ibu Winda Astutiningtyas, Kepala Cabang, Kamis 18 Januari 2024 pukul 09.00 WIB).

Pembiayaan bhakti guru merupakan salah satu pembiayaan yang tersedia di KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang produknya dikhususkan untuk guru honorer. Pembiayaan bhakti guru dibentuk sebagai rasa terimakasih kepada

anggota KSPPS SM NU yang berprofesi sebagai guru. Pembiayaan bhakti guru diharapkan mampu membantu anggota KSPPS SM NU yang berprofesi guru honorer yang sedang mengalami kesulitan dari segi ekonomi. Pembiayaan bhakti guru menggunakan akad *murabahah* sebagai akad utama dan *akad nadzar* sebagai pelengkap. Penggunaan akad *nadzar* ini hanya digunakan pada pembiayaan bhakti guru saja, tidak digunakan pada pembiayaan lainnya. *Nadzar* merupakan kebajikan yang sesuai dengan tuntunan agama yang tidak diwajibkan oleh agama, tetapi diwajibkan sendiri oleh seseorang atas dirinya dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT. *Nadzar* merupakan hal yang mubah hukumnya. Tetapi, hukum melaksanakan yang sesuai dengan *nadzar* merupakan wajib (Saifuddin Syuhri & Abd Ghafur, 2022).

Pembiayaan bhakti guru sendiri masih banyak diminati oleh banyak anggota yang berprofesi sebagai guru hingga sekarang. Karena para anggota yang berprofesi guru merasakan banyak kemudahannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang diberikan oleh kepala cabang menggunakan buku tamu.

Tabel 1. 1 Pembiayaan Bhakti Guru 2024

Bulan	Anggota Pembiayaan Bhakti Guru
Januari	5
Februari	6
Maret	4
April	6
Mei	5
Juni	6
Juli	8
Agustus	10
September	10

(Wawancara dengan Ibu Winda Astutiningtyas, Kepala Cabang, Jumat, 25 Oktober 2024 pukul 09.00 WIB).

Penelitian yang dilakukan oleh Amin Awal Amarudin dan Septi Dwi Andini pada tahun 2023 dengan judul “Kontribusi Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru, Studi Analisis Pembiayaan BMT Rizqona Ikabu Jombang” berisi tentang penyelenggaraan pembiayaan khusus untuk guru yang terbukti mampu menyejahterakan profesi guru dalam segi ekonomi (Amarudin & Andini, 2023). Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan Amin Awal Amarudin dan Septi Dwi Andini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu membahas mengenai pembiayaan syariah yang dikhususkan untuk profesi guru. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Amin Awal

Amarudin dan Septi Dwi Andini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada akad yang digunakan pada pembiayaan syariah, dan fokus penelitian yang diangkat. Penelitian yang dilakukan Amin Awal Amarudin dan Septi Dwi Andini menggunakan akad jual beli dan sewa/ijarah serta akad lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan, penelitian ini berfokus pada kesejahteraan guru terkait pembiayaan guru yang diselenggarakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan akad *murabahah* dengan akad pelengkap akad *nadzar*, dan berfokus pada mekanisme pembiayaan.

Selain penelitian yang dilakukan oleh Amin Awal Amarudin dan Septi Dwi Andini, ada pula penelitian yang dilakukan oleh Semiana Hasibuan, Abdul Halim, Agus Sofyan Salim Nasution pada tahun 2024 dengan judul “Strategi Kepala Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru dan Staf Pegawai Di SMP IT Nurul Azizi” yang berisi tentang peningkatan produk dan layanan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan guru (Abdul Halim et al., 2024). Untuk mensejahterakan guru, koperasi yang dibentuk di SMP IT Nurul Azizi ini memiliki pembiayaan yang dapat digunakan oleh para guru. Pembiayaan ini dapat membantu kondisi

perekonomian guru seperti membeli barang atau untuk kebutuhan sehari-hari. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Semiana Hasibuan, Abdul Halim, Agus Sofyan Salim Nasution dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas pembiayaan yang digunakan oleh guru untuk mensejahterakan profesi guru. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu membahas mengenai strategi untuk meningkatkan koperasi, sedangkan peneliti membahas mengenai mekanisme dari pembiayaan yang dikhususkan untuk profesi guru yaitu pembiayaan bhakti guru.

Untuk membahas mengenai mekanisme pembiayaan bhakti guru, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori *stewardship*. Teori *stewardship* menggambarkan situasi bahwa manajer atau kepala cabang tidak terpengaruh atau tidak termotivasi terhadap kepentingan individu tetapi lebih ke sasaran hasil utama dalam sebuah perusahaan atau organisasi (Hidayat & Pujia, 2022). Dalam penelitian ini, manajer atau kepala cabang akan berperan sebagai *steward* yang merupakan pengelola dana dan anggota berperan sebagai *principal* yang merupakan pemilik dana. seseorang yang dapat mengajukan pembiayaan bhakti guru merupakan orang

yang sudah menjadi anggota dari KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni atau sudah menabung dan menyimpan uang di KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Penelitian yang saya lakukan dengan penelitian Amin Awal Amarudin dan Septi Dwi Andini (2023) memiliki perbedaan. Penelitian saya memiliki keunggulan atau kelebihan yaitu menggunakan Teori Stewardship. Dalam penelitian saya dengan judul Mekanisme Pembiayaan Bhakti Guru Menurut Teori Stewardship (Studi Kasus di KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan) terdapat persyaratan yang mudah yaitu berupa sertifikasi guru yang dimana ini bukti KSPPS SM NU menyampingkan kepentingan pribadi dan memprioritaskan kepentingan bersama dengan cara memudahkan anggota pembiayaan yang sekaligus anggota yang memiliki tabungan.

Adapun alasan peneliti mengangkat produk pembiayaan bhakti guru sebagai objek penelitiannya dimana produk pembiayaan bhakti guru merupakan produk pembiayaan yang dibentuk sebagai apresiasi kepada anggota yang berprofesi sebagai guru. Pembiayaan bhakti guru hanya tersedia di KSPPS SM NU. Peneliti memilih KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni Kabupaten

Pekalongan dengan alasan ingin mengetahui lebih dalam mengenai mekanisme pembiayaan bhakti guru ini menurut teori stewardship, serta ingin mengetahui alasan digunakannya akad *nadzar* sebagai akad pelengkap didalam pembiayaan bhakti guru. Penelitian tentang produk pembiayaan untuk profesi guru dengan menggunakan *akad nadzar* belum banyak ditemukan, sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai produk pembiayaan bhakti guru. Untuk itu, peneliti akan menguraikan penelitian tersebut melalui Skripsi dengan judul **“Mekanisme Pembiayaan Bhakti Guru Menurut Teori Stewardship” (Studi Kasus di KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan).**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji sesuai dengan permasalahan yang ada diatas, yaitu :

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan bhakti guru menurut teori stewardship di KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi akad *nadzar* sebagai akad pelengkap dalam pembiayaan bhakti guru menurut teori stewardship di KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis mekanisme pembiayaan bhakti guru menurut Teori Stewardship di KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Menganalisis implementasi akad *nadzar* sebagai akad pelengkap dalam pembiayaan bhakti guru menurut teori stewardship di KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memiliki sistematika penulisan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi proposal ini. Berikut sistematika dari proposal ini :

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi mengenai bagaimana kondisi ekonomi di Indonesia dan membahas persebaran serta peran KSPPS dalam membantu pemberdayaan masyarakat. Pada penelitian ini masyarakat yang dimaksud yaitu anggota KSPPS SM NU. Dengan

adanya KSPPS SM NU banyak anggota yang berprofesi guru merasakan kemudahan dalam permasalahan ekonominya melalui salah satu produk pembiayaannya yaitu Pembiayaan Bhakti Guru.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat tinjauan pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu untuk merujuk penelitian ini dengan judul MEKANISME PEMBIAYAAN BHAKTI GURU MENURUT TEORI STEWARDSHIP. Dengan judul tersebut peneliti merujuk kepada penelitian terdahulu yang meneliti mengenai mekanisme suatu pembiayaan dan implementasi akad dalam pembiayaan.

BAB III METODE PENELITIAN

BAB ini menguraikan metode penelitian jenis yang akan digunakan oleh peneliti, mulai dari metode yang digunakan yaitu penelitian deskriptif, pendekatan yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, setting penelitian yaitu penelitian dilakukan di Kantor KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang berada di Jalan Simpang 3 Podo, Kec Kedungwuni, Kab Pekalongan, pengambilan data yaitu dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi, dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan..

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil peneliti menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan selama penelitian di KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan menggunakan cara wawancara kepada para anggota yang mengajukan pembiayaan bhakti guru. Pada saat penelitian mendapatkan hasil bahwa seluruh anggota pembiayaan dapat memahami secara mendalam mengenai Mekanisme Pembiayaan Bhakti Guru, dan peran akad nadzar sebagai akad pelengkap dari akad murabahah dalam Pembiayaan Bhakti Guru.

Sedangkan pada bab pembahasan peneliti menjelaskan dari hasil penelitian dari pandangan peneliti sendiri.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, implikasi, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan berisikan rangkuman dari penelitian yang telah dilakukan yaitu seluruh anggota yang mengajukan Pembiayaan Bhakti Guru merasa terbantu dengan produk pembiayaan ini dan mengetahui secara mendalam mengenai Mekanisme Pembiayaan Bhakti Guru serta mengetahui Implementasi akad nadzar dalam pembiayaan bhakti guru.

Keterbatasan penelitian berisikan hal yang tidak mampu peneliti lakukan pada saat penelitian karena alasan tertentu. Implikasi berisikan temuan peneliti yang dianggap penting untuk penelitian selanjutnya. Saran untuk penelitian selanjutnya juga penting disampaikan oleh peneliti, agar penelitian yang dilakukan selanjutnya bisa lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mekanisme Pembiayaan Bhakti Guru Menurut Teori Stewardship di KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Pembiayaan Bhakti Guru di KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan mempunyai mekanisme pembiayaan yang memudahkan kedua belah pihak antara kepala cabang dengan anggota yang memiliki tujuan sama yaitu mensejahterakan sesama anggota. Hal ini berkaitan dengan teori stewardship yang dimana hubungan antara kepala cabang dengan anggota tidak mengutamakan pribadi melainkan harus memiliki tujuan yang sama

2. Implementasi Akad *Nadzar* Sebagai Akad Pelengkap Pada Pembiayaan Bhakti Guru

Pada pembiayaan bhakti guru di KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni menggunakan dua akad, yaitu akad *murabahah* sebagai akad utama dan akad *nadzar* sebagai akad pelengkap, yang dilakukan secara sukarela oleh anggota. Penggunaan akad

nadzar merupakan inisiatif sendiri dari anggota yang mengajukan pembiayaan bhakti guru bukan ketentuan dari pihak KSPPS. Pihak KSPPS memberi kegiatan tersebut dengan sebutan akad nadzar. Banyak anggota yang menggunakan akad nadzar ini karena bentuk ikhtiar memohon doa kepada ALLAH agar kepentingannya di permudah dan apabila kepentingannya di permudah atau sesuai keinginan maka anggota akan menepati nadzarnya. Akad nadzar dilakukan anggota pembiayaan untuk sesama anggota KSPPS SM NU yang disaksikan oleh kepala cabang.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi kekurangan penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Keterbatasan literatur, peneliti mengalami keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya sehingga mengakibatkan kekurangan dalam penelitian yang dibuat.
2. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan, sehingga perlu diperbaiki lagi di masa depan.
3. Keterbatasan data yang digunakan, sehingga membuat penelitian menjadi kurang maksimal.

4. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan penelitian berikutnya bisa lebih maksimal dan lebih baik.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka implikasi teoritis yang dapat dikemukakan yaitu ;

- a. Persyaratan berkas yang mudah membuat para anggota pembiayaan menjadi tertarik menggunakan pembiayaan bhakti guru.
- b. Proses pencairan dana yang tidak memakan waktu lama, karena administrasi dari pembiayaan bhakti guru yang simpel hanya menganalisis berkas.
- c. Pembayaran angsuran otomatis dari pemotongan gaji anggota pembiayaan bhakti guru dapat mengurangi risiko pembayaran bermasalah.
- d. Memprioritaskan kepentingan bersama lebih disenangi para anggota pembiayaan bhakti guru dibandingkan kepentingan pribadi.

2. Implikasi Praktis

Selain implikasi teoritis maka ada pula implikasi praktis yang dapat peneliti sampaikan yaitu :

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak KSPPS SM SNU apabila ingin menciptakan suatu produk pembiayaan sehingga dapat dihasilkan produk pembiayaan yang dapat diminati masyarakat.

D. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Adapun saran-saran yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan kajian yang serupa :

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.
2. Peneliti harus memahami fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Peneliti selanjutnya disarankan agar meningkatkan ketelitian baik segi tulisan maupun data yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, S., & Mariyani. (2020). Seni mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Historis : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>
- Amsari, S. (2021). Analisis Mekanisme Pembiayaan Dana Talangan Haji Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Medan. *Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam UHAMKA*, 12(1). <https://doi.org/10.22236/jei.v12i1.7005>
- Amarudin, A. A., & Andini, S. D. (2023). Kontribusi Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru , Studi Analisis Pembiayaan BMT Rizqona Ikabu Jombang. *EKOSIANA : Jurnal Ekonomi Syari'ah*, 10(1), 22–42.
- bps.go.id. (2023). *Laju Pertumbuhan PDRB 2021-2023*. Bps.Go.Id. <https://pekalongankota.bps.go.id/indicator/52/241/1/laju-pertumbuhan-pdrb.html>
- Cahyopy, H., Heri Sunandar, & Trian Zulhadi. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Guru Untuk Menggunakan Asuransi Syariah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1). [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).12764](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).12764)
- Elwardah, K. (2020). Optimalisasi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Kota Mandiri Bengkulu. *Al-Intaj : Jurnal*

Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 6(2), 59.
<https://doi.org/10.29300/ajj.v6i2.3351>

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

Fauzi, S. N. M. (2021). Penerapan Metode Mengubah Teks Wawancara Menjadi Karangan Narasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas VIII A MTS Negeri 2 Purbalingga Semester Gasal tahun Pelajaran 2019/2020. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1), 3.
<https://doi.org/10.51878/language.v1i1.354>

Febrian, A. (2021). Persepsi Guru Terhadap Asuransi Syariah di SMK Bina Nusa (BINUS) Bekasi. *Skripsi*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Fitrah, R., & Abidah. (2023). Peningkatan Literasi Koperasi Syariah Bagi guru SDIT Al-Manar Takengon Dengan Pendekatan Service Learning. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat*, 1(4).
<https://doi.org/10.59581/jphm-widyakarya.v1i4.1955>

Hasibuan S., Halim A., Nasution A.S.S. (2024). Strategi Kepala Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru dan Staf Pegawai Di SMP IT Nurul Azizi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.27085>

Herianti, E., Litdia, Dahlia T. A., & Endang R. (2022). Mengoptimalkan

Peran Koperasi Berbasis Syariah di Pondok Peranstren Darul Hikmah Cisuak Tangerang Dengan Pelatihan Akuntansi Syariah. *Seminar Nasional*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Hidayat, C. E., & Pujia, D. P. (2022). *Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan Pada PT Anugerah Tangkas Transportindo Group*. 2(1), 25–29.

Hidayati, U., & Sunuwati. (2023). Manajemen Baitul Mal wat Tamwil (BMT) dalam Tinjauan Maqashid Syariah Perspektif Ibnu Asyur (Studi Pada Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kab. Barru). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.*, 9(1), <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7145>

Hikam, F. (2024). Analisis Kontrak Pada Produk Pembiayaan Sertifikasi Guru Di BPRS HIK Parahyangan Berdasarkan Hukum Perlindungan Konsumen Dan Fatwa DSN MUI. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

jatengprov.go.id. (2019). *RAT Kopena ke-25 : Semakin Berkembang, Walikota Tekankan Pembinaan Koperasi*. Jatengprov.Go.Id. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/rat-kopena-ke-25-semakin-berkembang-walikota-tekankan-pembinaan-koperasi/>

Nurfadhillah,S.,Andriyanto,Shadiqa,C. D.,Refaldi, R.R.,&Hasri, T.N. (2021). Pengembangan Media Visual sebagai Upaya Menyampaikan Materi Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Muncul 1. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(1).

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/1290>

- Mahabah, L. M. N. (2022). Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Sertifikat Guru di PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati. *Skripsi*. UIN Walisongo Semarang.
- Maulana, R. (2022). Praktek Akad Wadi'ah Pembiayaan Produk Sergur (Sertifikasi Guru) Pada BPRS HIK (Harta Insan Karimah) Tangerang. *Skripsi*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3).
- Muhammad A., (2022). Peran Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMEA Dalam Peningkatan Kesejahteraan Guru Di SMK Negeri 1 Parepare. *Skripsi*. IAIN Parepare
- Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Perekonomian Indonesia di Berbagai Sektor Akibat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 78–86. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i2.874>
- Mustafa, Muhammad A. (2023). Peran Koperasi Maisarah Pesantren Ummul Ayman Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Dewan guru. *Jurnal HEI EMA*, 2(1). <https://doi.org/10.61393/heiema.v2i1.87>
- Mustaqfirin, M. U. (2022). Analisis Dampak Produk Pembiayaan Sertifikasi Guru (SerGur) Terhadap Peningkatan Profit di Bank

Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Tanmiya Artha Kediri.

SALIMIYA : Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, 3(4).

Nur, M.A., & Made Saihu. (2024). Pengolahan Data. *Jurnal Sain dan Teknologi*, 2(11), 163-175.

Nurahma, G. A., & Hendriani, W. (2021). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Mediapsi*, 7(2), 119–129. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.02.4>

Prakoso, F. A. (2022). Implementasi Kerjasama Pembiayaan *Murabahah* bagi Guru (Studi Kasus BMT Amanah Ummah dengan SMK Tanwir Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4185>

Prihandoko, T., (2023). Peran Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi. *Skripsi*. IAIN Curup.

Rahima, A. (2024). Revitalisasi Bahasa Daerah Hampir Punah Sebagai Dokumentasi Bahasa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Deli Sumatera*, 3(2). <https://jurnal.unds.ac.id/index.php/pds/article/view/370>

Rifati, S. Mekanisme Penerapan Akad *Murabahah* Pada Produk Pembiayaan Sertifikasi Guru di BPRS Saka Dana Mulia Kudus. *Skripsi*. UIN Walisongo Semarang.

Rochison, M., Fitriyani, Y., Purwanto, P., Rifki, M., & Hidayat, Y. N. (2024). Analisis Manajemen Pembiayaan Pada Lembaga Kspps

Bmt Ar-Rohmah Bandongan Magelang. *Journal of Sharia Economics*, 5(1), 87–99. <https://doi.org/10.22373/jose.v5i1.4198>

Rosmawati. (2024). Hukum Menjaminkan Sertifikat Pendidik Pada Pembiayaan Khusus Guru Di PT. BPR Syariah Mu'amalah Cilegon. *Skripsi*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten,

Rusdi, M. (2019). Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Volume Penjualan pada Perusahaan Genteng UD. Berkah Jaya. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 83–88. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v6i2.6686>

Saifuddin Syuhri, & Abd Ghafur. (2022). Penerapan Akad *Nadzar* Pada Pembiayaan Qardh (Studi Pada Koperasi BMT Masalahah Jawa Timur). *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 44–64. <https://doi.org/10.55210/arrribhu.v3i1.808>

Sakum, S. (2021). Implementasi Akad Murabahah Pada Produk Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Cabang Bekasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(01), 20–29. <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i01.173>

satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id. (2024). *Koperasi Kota Pekalongan*. Satudata.Dinkop-Umkm.Jatengprov.Go.Id. <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/koperasi-kabkota/KotaPekalongan>

Sirojudin., Desty L. S., Adinda A., Aghisna P. A., & Naufal R. A. (2023). Implementasi Kebijakan Pinjaman Istimewa Di Koperasi Guru Cianjur-Cilaku. *Ar Rihlah : Jurnal Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 3(2), 130-140. <https://doi.org/10.35194/arps.v3i2.3938>

Sulaeman, E. (2022). Implementasi Produk Pembiayaan *Murabahah* di Koppontren Ummul Quro Al- Islami. *Ad-Diwan : Journal of Islamic Economics*, 1(2). <https://doi.org/10.51192/ad.v1i2.312>

Syuhada', L. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada KSPPS Mandiri Artha Sejahtera. *ADILLA : Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(8.5.2017), 2003–2005. www.aging-us.com

Tri Aulia, Muhammad Salman, & Nasrul Kahfi Lubis. (2023). Kecenderungan Penelitian Minat Zakat Di Jurnal Google Scholar Tahun 2022. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 178–189. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i1.98>

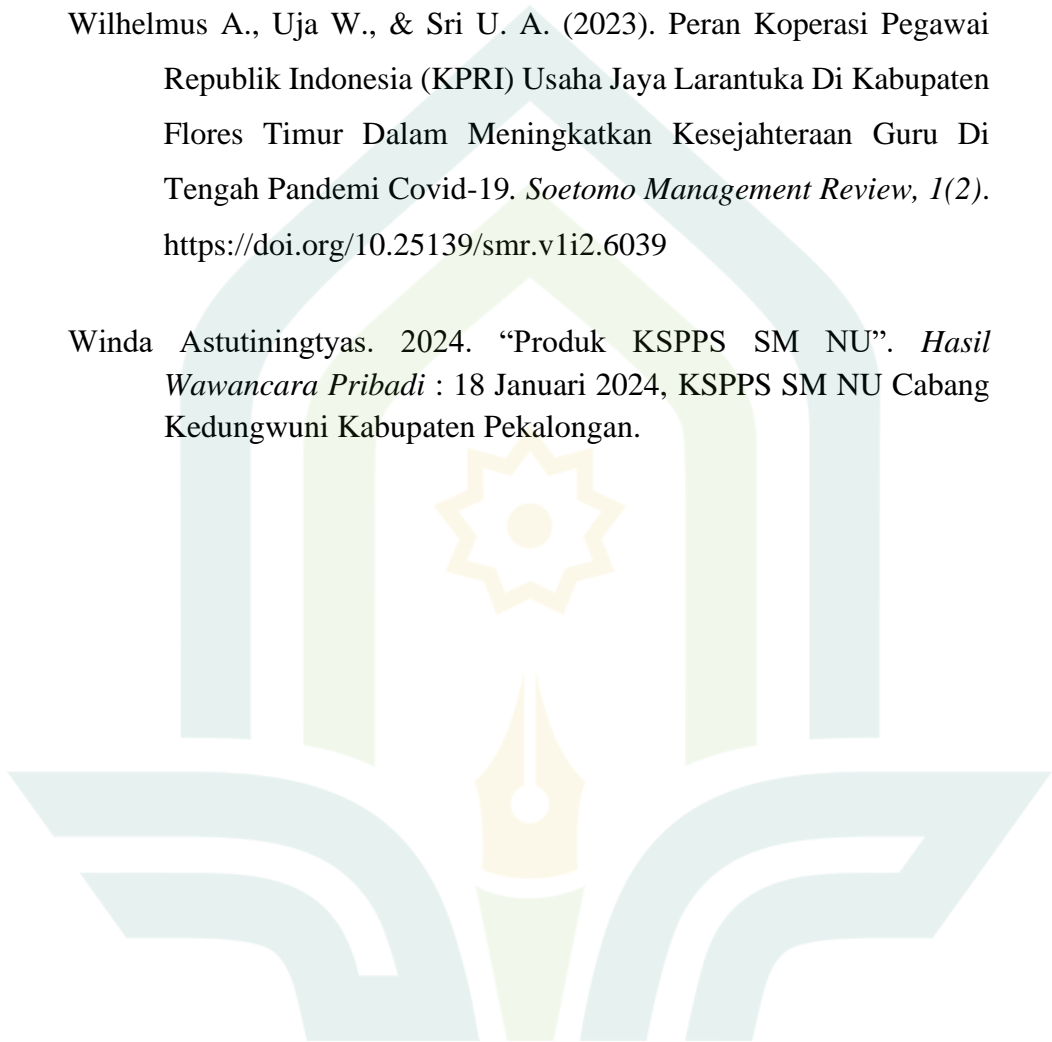
Ulpah, M. (2020). Konsep Dalam Pembiayaan Perbankan Syariah, Vol. 3 No.2 Agustus 2020. *JURNAL Madani Syari'ah*, 3(2), 147–160. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/208-Article Text-297-1-10-20200831.pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/208-Article%20Text-297-1-10-20200831.pdf)

Widiantini, N. (2023). Faktor Internal dan Eksternal Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha UMKM di Jawa Barat : Studi

tentang karakter, kapasitas, modal, jaminan, dan kondisi pembiayaan, terhadap usaha UMKM di Jawa Barat. *Skripsi*. UIN Sunan Gunung Djati

Wilhelmus A., Uja W., & Sri U. A. (2023). Peran Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Usaha Jaya Larantuka Di Kabupaten Flores Timur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Di Tengah Pandemi Covid-19. *Soetomo Management Review*, 1(2). <https://doi.org/10.25139/smr.v1i2.6039>

Winda Astutiningtyas. 2024. "Produk KSPPS SM NU". *Hasil Wawancara Pribadi* : 18 Januari 2024, KSPPS SM NU Cabang Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.



Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Identitas Diri

1. Nama : Mochamad Nabil Aulawy
2. Tempat Tanggal lahir : Pekalongan, 21 Februari 2002
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Noyontaan Gg. 15 No.15, RT 004 RW 004, Noyontaansari, Pekalongan Timur, Kota Pekalongan
6. Email : mochamadnabilaulawy@mhs.uingusdur.ac.id
7. Nomor *Handphone* : 087779790496
8. Nama Ayah : Subkhan
9. Pekerjaan : Wiraswasta
10. Nama Ibu : Nur Hasanah
11. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Muhammadiyah 02 Noyontaan
2. SMP : SMP Negeri 07 Pekalongan
3. SMA : SMA Negeri 04 Pekalongan

Pekalongan, 25 Oktober 2024



Mochamad Nabil Aulawy